

# ADAKAH NIAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA?

## (Studi Empirik pada Mahasiswa Universitas YARSI)

Lily Deviastri

Meidiati Sekarsari

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI Jakarta)

*e-mail* : [lily.deviastri@yarsi.ac.id](mailto:lily.deviastri@yarsi.ac.id)

*e-mail* : [meidiati.sekarsari@yarsi.ac.id](mailto:meidiati.sekarsari@yarsi.ac.id)

### Abstrak

Merujuk pada teori planned behavior, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui niat berwirausaha pada mahasiswa dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 281 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi dan non ekonomi. Hasil menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang diangkat – norma subjektif, sikap terhadap kewirausahaan dan control perilaku – norma subjektif memiliki pengaruh terbesar pada mahasiswa fakultas ekonomi, sementara sikap terhadap kewirausahaan menjadi yang terkuat pada mahasiswa fakultas non ekonomi. Namun demikian, baik pada mahasiswa fakultas ekonomi maupun non ekonomi, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Kata kunci : kewirausahaan, sikap, kontrol perilaku, norma subjektif, ekonomi, non ekonomi

### Abstract

*Drawing the theory of planned behavior, the main objective of this study was to identify the students' entrepreneurial intentions using double linear regression test. The sample of this study consisted of total 281 undergraduate students, divided into two categories, the economics faculty and non – economics faculty. The result shows that among three variables – subjective norms, attitude towards entrepreneurship, and perceived behavioral control- subjective norms is the strongest predictor of intentions within the economics students, while among the non – economics students, attitude is the strongest. However, the research revealed that all of the variables have a positive and significance influence on entrepreneurial intentions both for the economics and non-economics students. Despite its limitation, this study wishes to make contribution and implication to the literature of entrepreneurship. This study might help students and universities to take action in improving entrepreneurial intentions*

*Keyword : entrepreneurship, attitude, perceived behavioral control, subjective norms, economics, non-economics*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan saat ini menjadi salah satu penopang pembangunan, bisa dilihat pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1998, hampir 80% usaha yang mampu bertahan di saat itu adalah usaha kecil dan menengah (UKM) ([www.kompas.money.com](http://www.kompas.money.com), Esther Meryana, diakses 19 Juni 2019), ini membuktikan bahwa kewirausahaan patut untuk diberikan perhatian khusus serta ditingkatkan. Kemudian juga mengingat adanya bonus demografi pada tahun 2030-2040, dimana Indonesia diprediksi akan mengalami keadaan dimana jumlah penduduk usia produktif (berusia 54-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Pada periode tersebut, penduduk usia produktif diprediksi mencapai 64 persen dari total jumlah penduduk yang diproyeksikan sebesar 297 juta jiwa (Siaran Pers Kementerian PPN/ Bappenas, 22 Mei 2017). Sehingga bisa dipastikan bahwa sebagian generasi millennial saat ini akan menjadi pemimpin di masa itu, sehingga perlu dipersiapkan ketersediaan sumber daya manusia yang produktif agar dapat memetik manfaat dari bonus demografi tersebut.

Hal lain yang menjadi perhatian menyikapi bonus demografi adalah ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas, sehingga diperlukan kreatifitas dan kemampuan untuk melihat peluang bagi generasi muda saat ini, dan kewirausahaan menjadi pilihan yang paling tepat untuk menghadapi kondisi tersebut. Perlu diketahui bahwa jumlah lulusan yang akan masuk ke dalam angkatan kerja, sesuai dengan sensus per Agustus 2018, sebanyak 131.01 juta orang dan masih akan bertambah, terdaftar sebagai pengangguran terbuka ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))

Namun, sesuai dengan pernyataan Menteri Perdagangan, yang dikutip dari [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), bahwa tingkat kewirausahaan Indonesia masih menduduki posisi ke 90 dari 137 negara secara global dan posisi ke 16 dari 24 negara Asia Pasifik, padahal salah satu indikator negara maju adalah 14 persen dari total penduduk adalah wirausahawan, sementara di Indonesia baru mencapai 3,1 persen. Ini menunjukkan bahwa animo berwirausaha di Indonesia masih rendah. Budaya Indonesia yang merupakan budaya Asia juga bisa mempengaruhi, salah satunya adalah *high uncertainty avoidance* (Hofstede, 2006) dimana masyarakat tidak berani mengambil resiko atau sesuatu kondisi yang belum pasti. Sementara seorang wirausaha tidak lepas dari resiko.

Peraturan pemerintah untuk memacu geliat wirausaha tertuang dalam PP No. 41 tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan. Dengan demikian, ini akan mengarahkan institusi yang

berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia muda, dalam hal ini adalah universitas, juga turut memegang peranan dalam mempersiapkan para mahasiswanya untuk menjadi wirausahawan di kemudian hari. Keengganan kaum muda, dalam hal ini mahasiswa, untuk menjadi wirausahawan, karena dianggap sebagai karir yang kurang menyenangkan disebabkan ketidakpastian dan tantangan yang harus dihadapi. Sehingga hal ini perlu disikapi dengan menghadirkan kegiatan yang dapat meningkatkan iklim kewirausahaan di dalam lingkungan kampus. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengadakan bazaar, namun data yang kami dapatkan adalah animo yang rendah dari mahasiswa. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Pusat Kewirausahaan Universitas YARSI menargetkan 70% tenant bazaar merupakan mahasiswa dan 30% adalah mitra, namun pada kenyataannya, justru sebaliknya. Pada bulan Desember 2018, dari 31 tenan, hanya 12 yang berasal dari kalangan mahasiswa. Begitupun pada bulan Mei 2019, join bazaar kembali hanya diisi 12 mahasiswa dari 28 pelapak yang ada. Kegiatan lain di tanggal 9 Mei 2019, workshop KBMI walaupun dihadiri oleh kurang lebih 80 mahasiswa namun animo keikutsertaan untuk mengikuti kompetisi masih rendah, dan kegiatan terakhir adalah seminar yang bekerjasama dengan Kemenpora, dihadiri oleh 180 mahasiswa, tetapi tidak satupun dari Fakultas Kedokteran Umum dan Psikologi yang turut serta. Keengganan ini bisa terbentuk berdasarkan harapan dan keyakinan mengenai hasil akhir dari suatu perbuatan (*attitude towards specific behavior*), kemudian juga adanya keyakinan individu mengenai pendapat orang-orang sekitar yang akan setuju dengan tindakan yang dilakukan (*subjective norms*), dan keyakinan individu dengan kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu (*perceived behavioral control*).

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang di atas yang bersumber dari fenomena yang ada, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas YARSI

1. Adakah pengaruh kontrol perilaku secara parsial terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas YARSI?
2. Adakah pengaruh sikap secara parsial terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas YARSI?
3. Adakah pengaruh norma subjektif secara parsial terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas YARSI?

4. Adakah pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara simultan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas YARSI?

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Kewirausahaan**

“semua usia tertarik pada kewirausahaan”, merupakan pernyataan yang dikemukakan oleh Byrd, Meggison, 2013 yang menjelaskan bahwa untuk memiliki suatu bisnis atau usaha tidak harus merujuk pada suatu usia tertentu, atau bahkan level tertentu dalam hidup. Berbeda dengan manajer sebuah perusahaan yang memiliki tujuan untuk mencari keamanan dalam hal finansial, tempat, kekuasaan, prestise dan tunjangan, seorang pengusaha justru mencari : kemerdekaan/ kebebasan berkreasi, tambahan pendapatan, tujuan membantu keluarga dan menyediakan produk yang tidak tersedia di tempat lain (Byrd, Megisson, 2013) Sehingga, kewirausahaan dapat disebut sebagai pengaplikasian proses inovasi dan fungsi pengambilan resiko sebagai suatu upaya untuk membawa perubahan secara sosial dan ekonomi (Morrison, 2000). Pengertian lain menurut Gartner, (1985), kewirausahaan dilihat sebagai suatu proses dan perilaku pembuatan usaha/ bisnis.

Menjadi seorang wirausaha bagi seorang mahasiswa seringkali dilihat sebagai *second alternative* atau suatu karir yang tidak menjanjikan dikarenakan ketidakpastian yang dihadapi setiap saat kemudian juga harus menghadapi rasa frustrasi pada awal pembentukan usaha (Wijaya, 2007 dalam Susetyo, 2014). Hal ini jelas berbeda dengan pekerja kantoran yang setiap bulan mendapatkan upah yang pasti dengan deskripsi pekerjaan yang jelas serta resiko yang lebih rendah. Sedangkan budaya kita sebagai budaya timur lebih mengarah kepada menghindari ketidakpastian atau resiko (Hofstede, ) berbeda dengan budaya barat yang berani mengambil resiko sehingga seperti USA hingga saat ini menjadi berada di peringkat pertama dengan 83, 6% menurut survey Global Entrepreneurial Index 2019 dengan jumlah wirausaha tertinggi di dunia. Karena budaya dan lingkungan kemudian turut mempengaruhi perilaku individu, maka niat menjadi penentu dari perilaku.

### ***Theory of Planned Behavior***

Untuk melihat niat individu kemudian muncul *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang mengutarakan tentang yang mengusulkan untuk memprediksi dan memahami tentang perilaku tertentu dalam konteks yang ditentukan (Ajzen, 1991)

Sementara menurut Ajzen (1985) dalam TPB menjelaskan bahwa perilaku tertentu individu dipengaruhi langsung oleh niat tingkah lakunya, dimana pada gilirannya akan bersama-sama tidak hanya dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, melainkan juga kontrol perilaku, yang ditambahkan kemudian untuk memahami keterbatasan bahwa individu dapat melakukan tindakan atau perilaku tertentu yang spesifik. Atau dengan kata lain, suatu niat atau perilaku dilakukan tidak hanya karena sikap dan norma subjektif namun juga berdasarkan persepsi individu terhadap kendali apa yang sedang dilakukan (Ajzen, 2008).

TPB menjadi salah satu teori populer yang diterapkan terhadap perilaku manusia di hampir semua bidang yang berkaitan dengan tipe perilaku manusia (Armitage and Corner, 2011) terutama perilaku kewirausahaan (Kautonen, et al, 2015). TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana beberapa keadaan kognitif tertentu dapat menentukan perilaku kehendak di semua lingkup. (Bektas, 2011)

Fokus utama dalam TPB adalah niat seseorang dapat mengarah kepada suatu tindakan tertentu, karena niat adalah variable penentu tindakan, entah itu datang dari sikap atau variable lain.

### **Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intentions*)**

Niat kewirausahaan itu sendiri didefinisikan sebagai keyakinan terhadap diri sendiri oleh individu bahwa mereka bermaksud untuk memulai suatu usaha dan secara sadar merencanakan hal tersebut di masa depan (Thompson, 2009 dalam Zhang, et al, 2019). Pengertian lain menurut Tubbs (1991) niat berwirausaha merupakan representasi tindakan yang direncanakan untuk melakukan wirausaha, sehingga untuk memulai suatu usaha seorang individu dapat dipastikan melalui suatu tindakan perencanaan dan tidak dilakukan secara tiba-tiba. Atau dapat juga diartikan bahwa niat berwirausaha sebagai sebuah niat untuk menggunakan sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh seorang individu untuk dirubah menjadi produk atau jasa yang bernilai dengan melihat adanya peluang dan tidak mengabaikan resiko yang kemungkinan terjadi di masa yang akan datang. Dalam Susteyo & Lestari (2014), niat berwirausaha disebut sebagai suatu tendensi keinginan seorang individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan cara membuat produk baru melalui adanya peluang usaha dan kecenderungan untuk melakukannya. Menurut GLOBAL Entrepreneurship Index (GEI) tahun 2018, Amerika Serikat menempati peringkat pertama sebesar 83,6% (<https://thegedi.org/global-entrepreneurship-and-development-index/>) walaupun untuk kalangan mahasiswa sendiri tidak sejalan dengan survey tersebut dikarenakan hal ini sejalan

dengan survey yang dilakukan. Beberapa peneliti telah menemukan adanya peningkatan minat kewirausahaan mahasiswa sebagai sebagai pilihan karir (Brenner et al, 1991 dalam Aloulou, 2016)

### **Norma Subjektif (*Subjective Norms*)**

Norma subjektif di dalam Ruslim, et al, 2017 merujuk pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak lakukan pada tingkah laku yang bersangkutan. Dalam kehidupan sehari-hari individu yang hidup dalam lingkungan sosial yang erat seringkali memerlukan dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat dalam melakukan atau terlebih untuk memutuskan sesuatu hal yang penting, termasuk dalam hal memulai usaha yang beresiko. Orang tua dan sahabat umumnya menjadi pihak yang dipercaya, dikarenakan adanya keinginan untuk dapat berlaku sesuai dengan harapan para pihak tersebut. Sesuai dengan definisi Ajzen (2012), “*subjective norm is determined by the total set of readily accessible normative beliefs concerning the expectations of important referents*”. Pengertian tentang ini juga dikemukakan oleh Krueger, et al, 2000 dalam Susetyo & Lestari, 2014 sebagai keyakinan individu terhadap norma di orang-orang dan sekitarnya.

### **Sikap (*Attitude toward entrepreneurship*)**

Sikap terhadap suatu perilaku yang spesifik dideskripsikan sebagai ketika individu ingin atau tidak untuk melakukan suatu tindakan, dan sikap berasal dari harapan atau keyakinan mengenai hasil bahwa tindakan tertentu akan membawa suatu hasil yang diinginkan (Bektas, 2011). Dapat juga diartikan bahawa individu memiliki sikap tertentu dikarenakan mengharapkan bahwa dirinya akan mendapat hasil dari sikap tersebut. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Bektas, 2011, maupun Farrukh, et al, 2018, bahwa sikap terhadap kewirausahaan memiliki pengaruh yg positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

### **Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)**

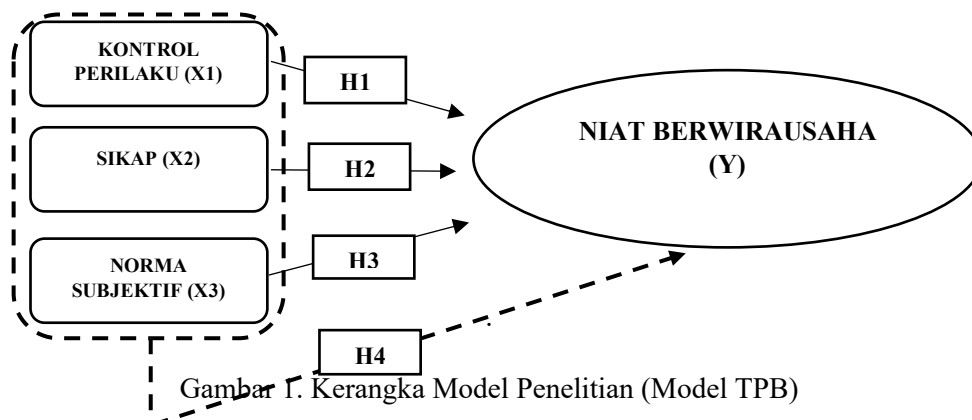
Kontrol perilaku merefleksikan persepsi individu menangani seberapa mudah atau sulit untuk melakukan suatu tindakan. Hal ini berhubungan dengan konsep *self-efficacy* dan kapabilitas serta *control beliefs* yang dilakukan oleh Bandura (1977, 1982) yang menjelaskan bahwa keyakinan individu dengan kemampuannya dapat mengendalikan hal yang berdampak dalam hidupnya melalui motivasi dan tindakannya. (Ajzen, 1991, 2005 dalam Zhang et al, 2019). Kontrol perilaku juga disebutkan sebagai keyakinan individu dalam melakukan kendali

mengenai kegiatan yang sedang dipelajari Tsordia & Papadimitriou, 2015 seperti penelitian yang dilakukan oleh Peterman & Kennedy, 2003 dalam Zhang et al, 2019 yang menggunakan teori *self-efficacy* menemukan adanya dampak positif antara pendidikan dengan persepsi keinginan dan kemampuan untuk memulai usaha. Penjelasan lain mengenai kontrol perilaku dipengaruhi oleh pengalaman dan persepsi individu di luar hambatan dan kelemahan (Zhang et al, 2019).

### Kerangka Berfikir dan Hipotesis

Konsep TPB yang dipakai untuk melihat niat berwirausaha pada mahasiswa merupakan konsep yang umum dipakai, yang merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action, untuk memprediksi perilaku individu berdasarkan niatnya. Pada penelitian adalah untuk melihat niat berwirausaha pada mahasiswa. Niat ini sendiri dilihat dari tiga variabel, yaitu: sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Sebagai acuan, beberapa penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di beberapa negara menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan ( Tsordia, & Papadimitriou, 2015; Farrikh, et al, 2018).

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka pemikiran maka model penelitian empiris yang diajukan adalah :



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian (Model TPB)

Berdasarkan pola pikir tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H1 : Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha
- H2 : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha
- H3 : Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha

H4 : Sikap, Norma subjektif dan Kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha

## **Metodologi Penelitian**

### **Rancangan Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas YARSI Jakarta. Penelitian ini akan menganalisis niat kewirausahaan pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuesioner dan pengukuran dengan skala ordinal, didesain sebagai suatu survey yang merupakan kajian lapangan (*field study*). Metode pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan diteliti. Kriterianya yaitu mahasiswa/i aktif program strata 1 Universitas YARSI Jakarta dan bersedia memberikan informasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk mean dan simpangan baku atau standar deviasi. Analisis inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif di Universitas YARSI yang berjumlah total 4200 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel minimal adalah 100 mahasiswa, dan respon yang masuk sebanyak 281 mahasiswa.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Data primer penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner dipergunakan untuk mengukur variabel-variabel: pengembangan organisasi, rasa percaya, komitmen organisasional dan kinerja dosen. Dengan demikian pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Kuesioner*, yaitu pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Data yang diperoleh melalui kuesioner adalah data tentang tanggapan responden berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.
- b. *Studi pustaka*, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.



## **Variabel dan Pengukuran**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Niat Berwirausaha dan variabel independen Norma Subjektif, Sikap dan Kontrol Perilaku. Setiap variabel diukur secara terpisah melalui instrumen penelitian yang berupa kuesioner berdasarkan metode skala Likert dan data ordinal. Niat berwirausaha memiliki empat indikator, antara lain kesiapan berwirausaha, senang berwirausaha, pertimbangan matang untuk berwirausaha, dan memutuskan untuk berwirausaha dengan total enam pernyataan. Untuk variabel Norma Subjektif memiliki tiga indikator dengan masing-masing satu pernyataan untuk tiap indikatornya, kemudian untuk Sikap memiliki lima indikator dengan masing-masing satu pernyataan, dan terakhir adalah variabel Kontrol Perilaku dengan total tiga pernyataan untuk tiga indikator. Sehingga total item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini sebanyak 17 pernyataan.

## **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk mean dan mean dan simpangan baku atau standar deviasi. Analisis inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Karakteristik Responden**

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa aktif dari enam fakultas, mulai angkatan 2016 hingga 2019 di Universitas YARSI Jakarta. Penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling*, berdasarkan tujuan (*purposive sampling*), karena metode ini menggunakan metode pengambilan sampel dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan diteliti (Indriantoro & Supomo, 2002). Jumlah sampel total yang didapat sebanyak 281 sampel terpilih sebagai responden, dimana perempuan sebanyak 226 dan laki-laki sebanyak 55 orang, sehingga jumlah mahasiswi mendominasi sebesar 80,43%, dan sisanya sebesar 19,57 % adalah mahasiswa. Kemudian responden juga dibagi dalam dua kelompok, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Non Ekonomi. Hasilnya jumlah responden terbesar berasal dari Fakultas non Ekonomi sebesar 63% dan sisanya sebesar 37% adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.

## Deskriptif Variabel Penelitian

Dengan menggunakan skala Likert 1 hingga 5, dapat ditentukan rata-rata persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

**Tabel 1**  
**Deskripsi Data Niat Berwirausaha**

No	Pernyataan	Mean		
		Keseluruhan Fakultas	Ekonomi	Non Ekonomi
1	Saya siap menjadi seorang pengusaha	4.10	4.27	3.82
2	Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang pengusaha	3.83	4.06	3.45
3	Saya akan berusaha untuk mendirikan dan menjalankan usaha saya sendiri	4.12	4.23	3.93
4	Saya bertekad untuk memiliki usaha baru di masa depan	4.40	4.49	4.25
5	Saya sangat serius dengan ide saya untuk memulai usaha	3.98	4.09	3.8
6	Saya memiliki minat yang tinggi untuk memulai usaha suatu saat nanti	4.26	4.37	4.09
		<b>4,11</b>	<b>4,25</b>	<b>3,89</b>

**Tabel 2**  
**Deskripsi Data Norma Subjektif**

No	Pernyataan	Mean		
		Keseluruhan Fakultas	Ekonomi	Non Ekonomi
1	Jika saya memutuskan untuk memulai usaha sendiri, keluarga saya akan sangat mendukung	4.36	4.49	4.13
2	Jika saya memutuskan untuk memulai usaha sendiri, saudara dan kerabat saya akan sangat mendukung	4.19	4.27	4.05

3	Jika saya memutuskan untuk memulai usaha sendiri, teman-teman saya akan sangat mendukung	4.25	4.35	4.08
		<b>4,27</b>	<b>4,37</b>	<b>4,08</b>

**Tabel 3**  
**Deskripsi Data Sikap**

No	Pernyataan	Mean		
		Keseluruhan Fakultas	Ekonomi	Non Ekonomi
1	Menjadi pengusaha lebih banyak membawa keuntungan daripada kerugian bagi saya	3.59	3.64	3.51
2	Memiliki karir sebagai pengusaha sangat menarik bagi saya	4.01	4.17	3.73
3	Jika saya memiliki peluang dan sumber daya (Modal), saya akan memulai usaha	4.20	4.35	3.95
4	Menjadi seorang pengusaha memberikan kepuasan tersendiri bagi saya	4.07	4.23	3.79
5	Dari sekian banyak pilihan karir, saya lebih memilih menjadi seorang pengusaha	3.56	3.81	3.14
		<b>3,89</b>	<b>4,04</b>	<b>3,62</b>

**Tabel 4**  
**Deskripsi Data Kontrol Perilaku**

No	Item Pernyataan	Mean		
		Keseluruhan Fakultas	Ekonomi	Non Ekonomi

1	Mudah bagi saya untuk memulai usaha	3.01	3.11	2.85
2	Bukan suatu masalah untuk saya memulai usaha sendiri	3.28	3.33	3.19
3	Sangat praktis bagi saya untuk memulai usaha baru	3.01	3.1	2.85
		<b>3,1</b>	<b>3,18</b>	<b>2,96</b>

### Hasil Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 17 item pernyataan dari semua variabel, maka semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,26), dan reliabel karena nilai *Crobach Alpha* menunjukkan hasil di atas 0,6, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t (Parsial)

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu, dengan tujuan untuk memperkecil kesalahan yang akan terjadi di masa depan. Regresi linier berganda antara variabel Kontrol Perilaku (X1), variabel Sikap (X2), dan Norma Subjektif (X3) terhadap Niat Berwirausaha (Y), dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Estimasi Koefisien Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.487	.944		3.695	.000
Kontrol Perilaku	.382	.074	.221	5.178	.000
Sikap	.591	.064	.478	9.254	.000

Norm. Subjektif	.483	.093	.245	5.208	.000
-----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan table 5.13 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,487 + 0,382X1 + 0,591X2 + 0,483X3$$

Sehingga dapat dinyatakan bahwa :

- Nilai konstanta bernilai positif, menunjukkan bahwa bila variabel Kontrol Perilaku, Sikap dan Norma Subjektif bernilai nol, maka Niat Berwirausaha akan memiliki nilai sebesar 3,487
- Koefisien regresi variabel Kontrol Perilaku (X1) sebesar positif 0,382, dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sebesar  $5,178 > 1,652$  sehingga variabel Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha dan H1 diterima
- Koefisien regresi variabel Sikap memiliki nilai positif 0,591, dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sebesar  $9,254 > 1,652$  sehingga variabel Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha dan H2 diterima.
- Koefisien regresi Norma Subjektif memiliki nilai positif sebesar 0,483, dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sebesar  $5,208 > 1,652$  sehingga variabel Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha dan H3 diterima.

**Tabel 6**  
**Estimasi Koefisien Regresi Linear Berganda Fakultas Ekonomi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.520	1.389		3.253	.001
Kontrol Perilaku	.301	.091	.196	3.293	.001
Sikap	.507	.090	.405	5.608	.000
Norma Subjektif	.601	.127	.303	4.720	.000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan table 5.14 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,520 + 0,301X1 + 0,507X2 + 0,601X3$$

Sehingga dapat dinyatakan bahwa :

- a. Nilai konstanta bernilai positif, menunjukkan bahwa bila variabel Kontrol Perilaku, Sikap dan Norma Subjektif bernilai nol, maka Niat Berwirausaha akan memiliki nilai sebesar 4,52
- b. Koefisien regresi variabel Kontrol Perilaku (X1) sebesar positif 0,301, dengan nilai signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sebesar  $3,293 > 1,659$  sehingga variabel Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Ekonomi.
- c. Koefisien regresi variabel Sikap memiliki nilai positif 0,507, dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sebesar  $5,608 > 1,659$  sehingga variabel Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Ekonomi.
- d. Koefisien regresi Norma Subjektif memiliki nilai positif sebesar 0,601, dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sebesar  $4,720 > 1,659$  sehingga variabel Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Ekonomi.

**Tabel 7**  
**Estimasi Koefisien Regresi Linear Berganda Fakultas Non Ekonomi**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.728	1.334		2.045	.043
Kontrol Perilaku	.563	.124	.296	4.527	.000
Sikap	.643	.094	.515	6.805	.000
Norma Subjektif	.322	.136	.169	2.361	.020

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan table 5.15 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,728 + 0,563X1 + 0,643X2 + 0,322X3$$

Sehingga dapat dinyatakan bahwa :

- a. Nilai konstanta bernilai positif, menunjukkan bahwa bila variabel Kontrol Perilaku, Sikap dan Norma Subjektif bernilai nol, maka Niat Berwirausaha akan memiliki nilai sebesar 2,728
- b. Koefisien regresi variabel Kontrol Perilaku (X1) sebesar positif 0,563, dengan nilai signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ , dan  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $4,527 > 1,653$  sehingga variabel Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Non Ekonomi.
- c. Koefisien regresi variabel Sikap memiliki nilai positif 0,643, dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $6,805 > 1,653$  sehingga variabel Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Non Ekonomi.
- d. Koefisien regresi Norma Subjektif memiliki nilai positif sebesar 0,322, dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ , dan  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $2,361 > 1,653$  sehingga variabel Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Non Ekonomi.

### Hasil Uji F (Simultan)

Untuk menganalisa besarnya pengaruh secara simultan dari variabel independent yaitu Kontrol Perilaku, Sikap dan Norma Subjektif terhadap variabel dependen yaitu Niat Berwirausaha, sehingga digunakan uji F-hitung.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3906.724	3	1302.241	186.847	.000 <sup>b</sup>
Residual	1930.564	277	6.970		
Total	5837.288	280			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Norm. Subjektif, Kontrol Perilaku, Sikap

Berdasarkan output table di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 186,589 > 2,64 dengan tingkat keyakinan 95%, signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara simultan Kontrol Perilaku, Sikap dan Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F (Simultan) Fakultas Ekonomi**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1641.882	3	547.294	82.858	.000 <sup>b</sup>
Residual	1136.095	172	6.605		
Total	2777.977	175			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Sikap

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar  $82,858 > 2,69$  dengan tingkat keyakinan 95%, signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara simultan Kontrol Perilaku, Sikap dan Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Ekonomi.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F (Simultan) Fakultas Non Ekonomi**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2005.060	3	668.353	90.942	.000 <sup>b</sup>
Residual	742.274	101	7.349		
Total	2747.333	104			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Sikap

Berdasarkan table 5.18, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar  $90,942 > 2,66$  dengan tingkat keyakinan 95%, signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara simultan Kontrol Perilaku, Sikap dan Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha di Fakultas Non Ekonomi.

### Nilai Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam hal ini ( $R^2$ )



digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengukuran koefisien determinasi dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 11**  
**Nilai Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.666	2.63999

a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Sikap

Berdasarkan table 5.19 dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi yaitu 0,666 atau 66,6 %, yang Artinya bahwa variasi semua variabel independent dapat menerangkan variabel Niat Berwirausaha sebesar 66,5% sedangkan sisanya sebesar 33,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang telah diteliti.

**Tabel 12**  
**Nilai Koefisien Determinasi (Fakultas Ekonomi)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.584	2.57006

a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Sikap

Berdasarkan table 5.20 dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi yaitu 0,584 atau 58,4 %, yang Artinya bahwa variasi semua variabel independent dapat menerangkan variabel Niat Berwirausaha di Fakultas Ekonomi sebesar 58,4% sedangkan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang telah diteliti.

**Tabel 13**  
**Nilai Koefisien Determinasi (Fakultas Non Ekonomi)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.730	.722	2.71095

a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Sikap

Berdasarkan table 5.21 dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi yaitu 0,722 atau 72,2 %, yang Artinya bahwa variasi semua variabel independent dapat menerangkan variabel Niat Berwirausaha di Fakultas Non Ekonomi sebesar 72,2% sedangkan sisanya sebesar 28,8 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang telah diteliti.

## **PEMBAHASAN**

Pada variabel Kontrol Perilaku secara keseluruhan memiliki nilai arah positif sebesar 0,382 dengan signifikansi sebesar 0,00, sehingga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berusaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bektas (2017) bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Adapun perbandingan antara Fakultas ekonomi dan non ekonomi, variabel ini sama-sama memiliki nilai positif walaupun nilainya lebih besar pada fakultas non ekonomi sebesar 0,563, sedangkan fakultas ekonomi sebesar 0,301. Hal ini bisa disebabkan rasa percaya diri yang lebih tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas non ekonomi dengan kemampuan yang mereka miliki untuk dapat memulai suatu usaha, terutama pada fakultas yang saat ini menguasai ilmu yang berkaitan dengan IT.

Pada variabel Sikap secara keseluruhan memiliki nilai arah positif sebesar 0,591 dengan signifikansi sebesar 0,00, sehingga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berusaha. Hal ini sesuai dengan penelitian bekas (2017) bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berusaha. Adapun perbandingan antara Fakultas ekonomi dan non ekonomi, variabel ini sama-sama memiliki nilai positif walaupun nilainya lebih besar pada fakultas non ekonomi sebesar 0,643, sedangkan fakultas ekonomi sebesar 0,507. Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan mahasiswa ekonomi mengenai resiko yang tinggi dari sebuah bisnis, sementara menurut Hofstede, penerimaan terhadap suatu resiko atau kondisi yang tidak tentu pada budaya Timur dalam hal ini Asia, sangat rendah.

Pada variabel Norma Subjektif secara keseluruhan memiliki nilai arah positif sebesar 0,483 dengan signifikansi sebesar 0,00, sehingga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berusaha. Hal ini bertentangan dengan penelitian Bektas (2017), namun sejalan dengan penelitian Autio et all (2001) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Adapun perbandingan antara Fakultas ekonomi dan non ekonomi, variabel ini sama-sama memiliki nilai positif namun kali ini nilainya lebih besar pada

fakultas ekonomi sebesar 0,601, sedangkan fakultas ekonomi sebesar 0,322. Dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga rekan dan kerabat sangat penting bagi seorang mahasiswa ekonomi untuk dapat memulai usaha.

Secara simultan variabel control perilaku, sikap dan norma subjektif berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Hal yang sama juga ditunjukkan pada uji simultan di fakultas ekonomi dan non ekonomi dengan masing-masing pengaruh 82,8 dan 90,94.

## **SIMPULAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas YARSI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini berarti bila seseorang memiliki persepsi bahwa Tindakan berwirausaha itu dapat dengan mudah dilakukan, maka niat berwirausahanya pun akan meningkat. Kemudian sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, yang artinya jika seorang individu merasa yakin bahwa Tindakan berwirausaha akan mendatangkan hasil, maka niat berwirausahanya juga akan meningkat. Lalu norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, dimana berarti jika orang-orang terdekat mendukung seseorang untuk memulai usaha, maka niat berwirausahanya akan naik. Dan yang terakhir adalah secara simultan kontrol perilaku, sikap dan norma subjektif secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

## **Saran dan Rekomendasi**

Untuk meningkatkan niat berwirausaha, dimana pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku berwirausaha, maka perlu ditingkatkan iklim kewirausahaan di lingkungan mahasiswa, baik itu di rumah maupun di kampus, agar mereka dapat menganggap bahwa menjadi pengusaha adalah suatu yang profesi yang patut ditekuni. Kemudian pengertian kepada diri sendiri dan orang lain, khususnya saudara dan kerabat kita bahwa pengusaha adalah profesi yang perlu didukung. Selain itu, baik dari keluarga maupun universitas dapat memberikan pembekalan yang membuka *mindset* bahwa memulai usaha adalah sesuatu yang praktis dan mudah. Dan saran terakhir adalah, memberikan pemahaman sikap kepada mahasiswa bahwa menjadi seorang pengusaha memberikan manfaat dan keuntungan tidak hanya bagi diri sendiri namun juga bagi orang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [Ajzen, I. \(1991\). The theory of planned behavior. \*Organizational Behavior and Human Decision Processes\*, 50\(2\), 179-211](#)
- [Autio, Erkkö, R. H. Keeley, M. Klofsten, G. G. C. Parker and M. Hay \(2001\). Entrepreneurial intent among students in Scandinavia and the USA. \*Enterprise and Innovation Management Review\*, 13, 3, 442-453.](#)
- [Aloulou, W., J. \(2016\). Predicting entrepreneurial intentions of final year Saudi university business students by applying the theory of planned behavior. \*Journal of Small Business and Enterprise Development\*, 23 \(4\), 1142-1164](#)
- [Bektas, F. \(2011\). Entrepreneurial intentions of Turkish university students. \*International Journal of Arts and Sciences\*, 4\(8\), 167-181.](#)
- [Farrukh, et al \(2018\). Entrepreneurial intentions : The role of personality traits in perspective theory. \*Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship\*. Vol. 2. Issue: 3, pp. 399-414](#)
- [Kruglanski, L & Higgins. \(eds.\) \(2012\). \*Icek Ajzen: The theory of planned behavior\*. Handbook of Theories of Social Psychology. Vol. 1, pp. 438-459. London, UK: Sage](#)
- [Morrison, A. \(2000\). Entrepreneurship : What triggers it?. \*International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research\*, 6\(2\), 59-71](#)
- [Nur Indriantoro, Bambang Supomo, 2002, \*Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen\*. Edisi Pertama. BPPE, Yogyakarta](#)
- [Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. \(2017\). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa menggunakan \*theory of planned behavior\*. \*Diponegoro Journal of Management\*, 6 \(3\), 1-12.](#)
- [Susetyo, D., & Lestari, P.S. \(2014\). Developing entrepreneurial intention model of university students. \*International Journal of Engineering and Management Sciences\*, 5 \(3\), 184-196.](#)
- [Tsordia, C., & Papadimitrou, D. \(2015\). The role theory of planned behavior on entrepreneurial intention of Greek business students. \*International Journal of Synergy and Research\*, 4 \(1\), 23-37.](#)

Yang, J. (2013). The theory of planned behavior and predictions of entrepreneurial intention among Chinese undergraduates. *Social Behavior and Personality*, 4(3), 367-376.

Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 persen. BPS [on-line].

Diakses pada tanggal 18 Juli 2019 dari

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html>

Enggartiaso: Tingkat Kewirausahaan di Indonesia Rendah (2019, 19 Juni). *Republika* [on-line]. Diakses pada tanggal 19 Juni 2019 dari

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/10/18/pgsax3383-enggartiaso-tingkat-kewirausahaan-di-indonesia-rendah>

Global Entrepreneurship Index (2019, 22 Juli). *The Global Entrepreneurship and Development Institute* [on-line]. Diakses pada tanggal 22 Juli 2019 dari <https://thegedi.org/global-entrepreneurship-and-development-index/>

Siaran Pers Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan. (2019, 19 Juni). *Bappenas* [on-line]. Diakses pada tanggal 19 Juni 2019 dari

[https://www.bappenas.go.id/files/9215/0397/6050/Siaran\\_Pers\\_-\\_Peer\\_Learning\\_and\\_Knowledge\\_Sharing\\_Workshop.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/9215/0397/6050/Siaran_Pers_-_Peer_Learning_and_Knowledge_Sharing_Workshop.pdf)

Tiga Hal yang Buat UMKM Tahan Krisis (2019, 19 Juni). *Kompas* [on-line]. Diakses pada tanggal 19 Juni 2019 dari

<https://money.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Buat.UMKM.Tahan.Krisis>

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TAHUN 2011 TENTANG PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA, SERTA PENYEDIAAN PRASARANA DAN SARANA KEPEMUDAAN. Diakses pada tanggal 19 Juni 2019 dari <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/tk/PP41-2011WirausahaPemuda.pdf>